

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*). Karena penelitian ini bersifat lapangan, maka harus terjun langsung yang melibatkan masyarakat setempat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Denzin dan Incoln penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggabungkan berbagai metode yang ada dengan tujuan memperjelas fenomena yang terjadi. Erickson menyatakan bahwa penelitian kualitatif digunakan untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka. Kirk dan Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.¹

Dari beberapa pendapat para ahli maka dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data dari suatu latar alamiah dengan maksud menjelaskan fenomena yang terjadi dimana peneliti sebagai pengumpul data dan menganalisisnya. Penelitian kualitatif digunakan untuk kegiatan penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku,

¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 7-8.

fungsionalisasi organisasi, aktivitas sosial dan ekonomi. Hasil kegiatan kualitatif dapat berupa uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan organisasi tertentu dalam suatu keadaan, konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang menyeluruh.²

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Fenomenologi diambil dari dua kata bahasa Yunani, yaitu *phainomenon* yang mempunyai arti yang menampakkan diri, dan *logos* artinya ilmu. Dengan demikian, fenomenologi merupakan ilmu mengenai hal-hal yang tampak oleh subjek. Menurut Wijoyo sesuatu yang tampak biasa disebut sebagai gejala. Dari asal kata inilah fenomenologi kemudian dimaknai sebagai studi atau kajian tentang fenomenon.³

Fenomenologi dalam arti luas adalah ilmu tentang fenomena-fenomena atau apa saja yang tampak, sementara dalam arti sempit fenomenologi adalah ilmu tentang gejala yang menampakkan diri pada kesadaran kita. Jadi, penelitian fenomenologi adalah teknik analisis data kualitatif untuk meneliti dan memeriksa suatu kejadian yang dialami oleh seorang, sekelompok orang atau sekelompok makhluk hidup. Suatu kejadian menarik dialami dan menjadi bagian dari pengalaman hidup subjek yang akan diteliti.⁴

² I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif: Teori, Penerapan, Dan Riset Nyata*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), 6.

³ Suryaning Setyowati dkk, *Memahami Fenomenologi, Etnografi, Studi Kasus, dan Metode Kombinasi dalam Jagat Metode Riset*, (Riau: Dotplus Publisher, 2023), 6.

⁴ Suryaning Setyowati dkk, *Memahami Fenomenologi, Etnografi, Studi Kasus, dan Metode Kombinasi dalam Jagat Metode Riset*, (Riau: Dotplus Publisher, 2023), 8.

Fenomenologi menjabarkan fenomena dan maknanya bagi individu melalui rangkaian wawancara pada sejumlah individu. Peneliti menggunakan pendekatan fenomenologi bertujuan untuk memperoleh data penelitian melalui wawancara dengan narasumber terkait dalam kegiatan tradisi pembacaan surah al-Wāqī'ah di pondok pesantren Tarbiyyatul Qur'an Bidayatul Hidayah Plengkung Jombang.

B. Kehadiran Penelitian

Dalam sebuah penelitian, kehadiran peneliti menjadi faktor utama dalam melakukan sebuah penelitian. Pada penelitian ini, penulis berperan sebagai pengumpul data langsung terjun ke lapangan dengan menggunakan prosedur penelitian yang ada. Kehadiran peneliti di lapangan diketahui oleh informan karena peneliti berkomunikasi langsung dengan informan. Tujuannya yaitu untuk mendapatkan hasil yang valid sesuai dengan realita yang terjadi.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis tertarik melakukan penelitian di Pondok Pesantren Tarbiyyatul Qur'an Bidayatul Hidayah yang terletak di Plengkung Rt 01 Rw 02 Sambirejo Jogoroto Jombang. Peneliti memilih lokasi tersebut karena terdapat fenomena yang menarik mengenai kegiatan tradisi pembacaan surah al-Wāqī'ah. Keunikan tradisi tersebut ialah dilakukan di hari Jum'at dan ada beberapa ayat yang diulang. Sehingga hal ini menjadi cukup menarik untuk dibahas dan di pondok tersebut juga belum ada yang meneliti.

D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan berupa data deskripsi yang banyak dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian. Hal ini data dibagi menjadi 2 jenis yaitu :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer dapat diperoleh dari sumber-sumber asli yang mengandung informasi yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara di Pondok Pesantren Tarbiyyatul Qur'an Bidayatul Hidayah. Dalam hal ini penulis mendapatkan data primer langsung dari lapangan, yakni dengan cara wawancara kepada pengasuh, asatidz, dan santri.

2. Sumber Data Sekunder

Selain data primer sebagai pendukung dalam penelitian ini penulis juga menggunakan data sekunder. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari berbagai sumber yang tidak langsung oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari profil pondok, data santri, arsip, literatur, buku dan lain sebagainya yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses penelitian kualitatif teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling pokok dalam penelitian, karena tujuan utama dari

penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Dalam pengumpulan data penelitian kualitatif, observasi dijadikan bahan utama karena peneliti dalam memperoleh informasi secara langsung.⁵ Informasi yang diperoleh dari observasi dapat berupa tempat (ruang), pelaku, aktivitas, objek, tindakan, peristiwa dan kejadian, waktu, dan pandangan.

Dalam penelitian kualitatif ada beberapa observasi yang dapat dilakukan :

- a. Observasi partisipasi merupakan cara mengumpulkan data melalui pengamatan dan pengindraan atau peneliti terlibat langsung dalam keseharian. Dalam observasi partisipasi dibagi menjadi 4 yaitu :
 - 1) Partisipasi pasif merupakan peneliti datang ke tempat kegiatan objek yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.
 - 2) Partisipasi moderat merupakan peneliti dalam mengumpulkan data ikut observasi partisipasi dalam beberapa kegiatan, akan tetapi tidak semuanya.
 - 3) Partisipasi aktif merupakan peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan oleh narasumber, tetapi belum sepenuhnya lengkap.

⁵ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 110.

- 4) Partisipasi lengkap merupakan peneliti terlibat sepenuhnya terhadap apa yang dilakukan sumber data. Hal ini merupakan keterlibatan peneliti yang tertinggi terhadap aktivitas kehidupan yang diteliti.⁶
- b. Observasi tidak berstruktur merupakan cara pengumpulan data dengan observasi akan tetapi, tidak mengikuti arahan observasi. Pada observasi ini peneliti dapat mengembangkan kemampuan persepsinya dengan mengamati objek. Dalam hal ini peneliti bisa mengembangkan informasi yang didapat di lapangan.
- c. Observasi kelompok tidak berstruktur merupakan cara pengumpulan data secara berkelompok terhadap satu atau beberapa objek dan tidak mengikuti arahan observasi.⁷

Dari sini dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dilakukan menggunakan observasi partisipasi dengan partisipasi moderat karena peneliti ikut dalam beberapa kegiatan di Pondok Pesantren Tarbiyyatul Qur'an Bidayatul Hidayah Plengkung akan tetapi tidak semuanya.

2. Wawancara

Secara umum wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui tanya jawab secara lisan dan bertatap muka dengan pertanyaan yang telah ditentukan. Dalam wawancara akan berinteraksi dengan dua orang yaitu pewawancara (orang yang bertanya) dan terwawancara (orang yang menjawab pertanyaan).

⁶ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 118-119.

⁷ Mawardi, *Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 51-52.

Dalam penelitian kualitatif ini ada dua jenis wawancara yaitu :

- a. Wawancara terstruktur yaitu wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara yang berisikan pertanyaan-pertanyaan akan diajukan kepada orang akan diwawancarai. Pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat dalam wawancara terstruktur ini tidak boleh berubah-ubah. Sebelum wawancara terlebih dahulu membuat kesepakatan jadwal waktu agar memperoleh informasi yang relevan dengan topik peneliti.
- b. Wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara ini bisa disebut dengan wawancara sederhana. Wawancara ini menggunakan metode wawancara yang hanya menyangkut inti dari topik. Maka dari itu, pewawancara tidak perlu melakukan persiapan secara matang, namun hanya dibutuhkan kreativitas pewawancara. Namun, perlu dibatasi agar pertanyaan atau jawaban tidak menyimpang dari inti topik yang diteliti.⁸
- c. Wawancara semi terstruktur merupakan wawancara yang berisi bagian terstruktur dan tidak terstruktur dengan pertanyaan tipe standar dan terbuka. Dengan wawancara semi struktur ini setiap informan memperoleh pertanyaan yang sama, mulai dari urutan pertanyaan, kata-kata dan cara penyajiannya.⁹

Dalam hal ini penulis menggunakan wawancara terstruktur guna untuk mendapatkan informasi dari pengasuh, pengurus dan santri terkait tradisi pembacaan surah al-Wāqī'ah.

⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif : Teori dan Praktik*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2022), 162-163.

⁹ Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang : Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), 117-118.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data terakhir adalah dokumen, yang mana peneliti mengambil sumber peneliti atau objek dari dokumen atau catatan dari peristiwa yang sudah berlalu, baik dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Dokumentasi tersebut biasanya dilakukan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara. Sumber dokumentasi lain biasa berupa jurnal, skripsi, buku, literatur, dan hasil penelitian terdahulu.

Dalam penelitian ini, penulis berusaha mengumpulkan data-data yang relevan seperti arsip, laporan, kegiatan, pelaksanaan, dan foto kegiatan Pondok Pesantren Tarbiyyatul Qur'an Bidayatul Hidayah. Data tersebut berfungsi untuk menegaskan dan memperkuat penelitian ini sehingga harus berasal dari sumber yang relevan.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menghindari kesalahan atau kekeliruan data yang telah terkumpul, perlu dilakukan pengecekan keabsahan data. Pengecekan keabsahan data didasarkan pada kriteria derajat kepercayaan (credibility) dengan teknik triangulasi, ketekunan pengamatan, pengecekan teman sejawat. Keabsahan data merupakan standar kebenaran suatu data hasil penelitian yang lebih menekankan pada data/informasi dari pada sikap dan jumlah orang.

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Data yang sudah terkumpul

merupakan modal awal yang sangat berharga dalam sebuah penelitian, dari data yang terkumpul akan dilakukan analisis yang selanjutnya dipakai sebagai bahan masukan untuk penarikan kesimpulan.¹⁰

G. Teknik Analisis Data

Pelaksanaan analisis data pada penelitian kualitatif merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dipahami dengan mudah, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Dalam analisis data ini, penulis menggunakan analisis deskriptif analitis yaitu dengan memaparkan data-data yang telah diperoleh dilapangan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian melakukan analisis terhadap data tersebut.¹¹

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian atau riset adalah aktivitas ilmiah yang sistematis, terarah dan bertujuan. Prosedur atau langkah yang ditempuh dalam penelitian ini, secara garis besar dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang mengacu pada pendapat Moleong, menjelaskan bahwa tahapan penelitian kualitatif menyajikan 3 tahapan yaitu tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahapan analisis data.

¹⁰Elma Sutriani dan Rika Oktaviani, "Keabsahan data," *INA-Rxiv* (2019), <https://doi.org/10.31227/osf.io/3w6qs>.

¹¹ Aziz Abdul, "Teknik Analisis Data Analisis Data," *Teknik Analisis Data Analisis Data*, 2020, 5.

1. Tahap Pra-lapangan

Tahap Pra-lapangan merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti sebelum pengumpulan data. Tahapan ini diawali dengan penjajakan lapangan untuk menentukan permasalahan atau fokus penelitian. Tahapan ini secara rinci meliputi: menyusun rancangan lapangan, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informasi, menyiapkan perlengkapan penelitian, persoalan etika penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan merupakan kegiatan peneliti yang dilakukan di tempat penelitian. Pada tahapan pelaksanaan ini, peneliti mengumpulkan data sesuai dengan fokus masalah dan tujuan penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Terkait dengan pengumpulan data ini, peneliti menyiapkan hal-hal yang diperlukan yaitu lembar wawancara, kamera foto, dan alat perekam suara. Setelah data-data yang dibutuhkan telah peneliti kumpulkan, maka selanjutnya adalah kegiatan pengolahan data hasil penelitian, seperti yang kita ketahui bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan selama dan setelah dari lapangan.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini dibahas prinsip pokok dalam analisis data, prinsip tersebut meliputi dasar, menemukan tema dan merumuskan permasalahan. Semua data-data yang telah diperoleh dari lapangan dan dikumpulkan

selama penelitian berlangsung, sebelum melakukan analisis peneliti akan menguji kredibilitas datanya terlebih dahulu, adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk menguji kredibilitas data tersebut.¹²

¹² Tri Noviani, "Tahap - Tahap Penelitian Kualitatif," *Jurnal Pendidikan* 53, no. 9 (2018): 1689–99.